



**PENGARUH KOMPETENSI SUMBER
DAYA MANUSIA DAN PEMANFAATAN
TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP
KUALITAS LAPORAN KEUANGAN
PEMERINTAH DAERAH DENGAN
SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL
SEBAGAI VARIABEL MODERASI PADA
ORGANISASI PERANGKAT DAERAH
KABUPATEN PEMALANG**



SITI FATIMAH

NIM : 4320082

2024

**PENGARUH KOMPETENSI SUMBER DAYA
MANUSIA DAN PEMANFAATAN TEKNOLOGI
INFORMASI TERHADAP KUALITAS LAPORAN
KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH DENGAN
SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL SEBAGAI
VARIABEL MODERASI PADA ORGANISASI
PERANGKAT DAERAH KABUPATEN PEMALANG**

SKRIPSI

Disusun untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
Gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun.)



Oleh :

SITI FATIMAH
NIM : 4320082

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
TAHUN 2024**

**PENGARUH KOMPETENSI SUMBER DAYA
MANUSIA DAN PEMANFAATAN TEKNOLOGI
INFORMASI TERHADAP KUALITAS LAPORAN
KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH DENGAN
SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL SEBAGAI
VARIABEL MODERASI PADA ORGANISASI
PERANGKAT DAERAH KABUPATEN PEMALANG**

SKRIPSI

Disusun untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
Gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun.)



Oleh :

SITI FATIMAH
NIM : 4320082

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
TAHUN 2024**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Siti Fatimah

NIM : 4320082

Judul Skripsi : Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Dengan Sistem Pengendalian Internal Sebagai Variabel Moderasi Pada Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Pematang

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah benar-benar hasil karya penulis, kecuali dalam bentuk kutipan yang penulis sebutkan sumbernya. Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 28 Oktober 2024

Yang Menyatakan,



SITI FATIMAH

NIM. 4320082

NOTA PEMBIMBING

Lamp. : 2 (dua) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdri. Siti Fatimah

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

c.q. Ketua Program Studi Akuntansi Syariah

Assalamualaikum Wr, Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi Saudari:

Nama : Siti Fatimah

NIM : 4320082

Judul Skripsi : Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Dengan Sistem Pengendalian Internal Sebagai Variabel Moderasi Pada Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Pematang

Naskah tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk dapat segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr.Wb.

Pekalongan, 28 Oktober 2024
Pembimbing,



ADE GUNAWAN, M.M.
NIP. 198104252015031002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Pahlawan No. 52 Kajen Pekalongan, febi.wingusdur@ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan Skripsi saudara:

Nama : **Siti Fatimah**
NIM : **4320082**
Judul : **Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Dengan Sistem Pengendalian Internal Sebagai Variabel Moderasi Pada Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Pemalang**
Dosen Pembimbing : **Ade Gunawan, M.M.**

Telah diujikan pada hari Rabu Tanggal 20 November 2024 dan dinyatakan **LULUS**, serta diterima sebagai sebagian syarat guna memperoleh gelar Sarjana Akuntansi Syariah (S.Akun.).

Dewan Penguji,

Penguji I

Dr. Hendri Hermawan Adinugraha, M.S.I
NIP. 198703112019081001

Penguji II

Yunita Lisnaningtyas Utami, M.Ak.
NIP. 199106302022032001

Pekalongan, 28 November 2024
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Prof. Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati, S.H., M.H.
NIP. 197502201999032001



MOTTO

“You only live once”



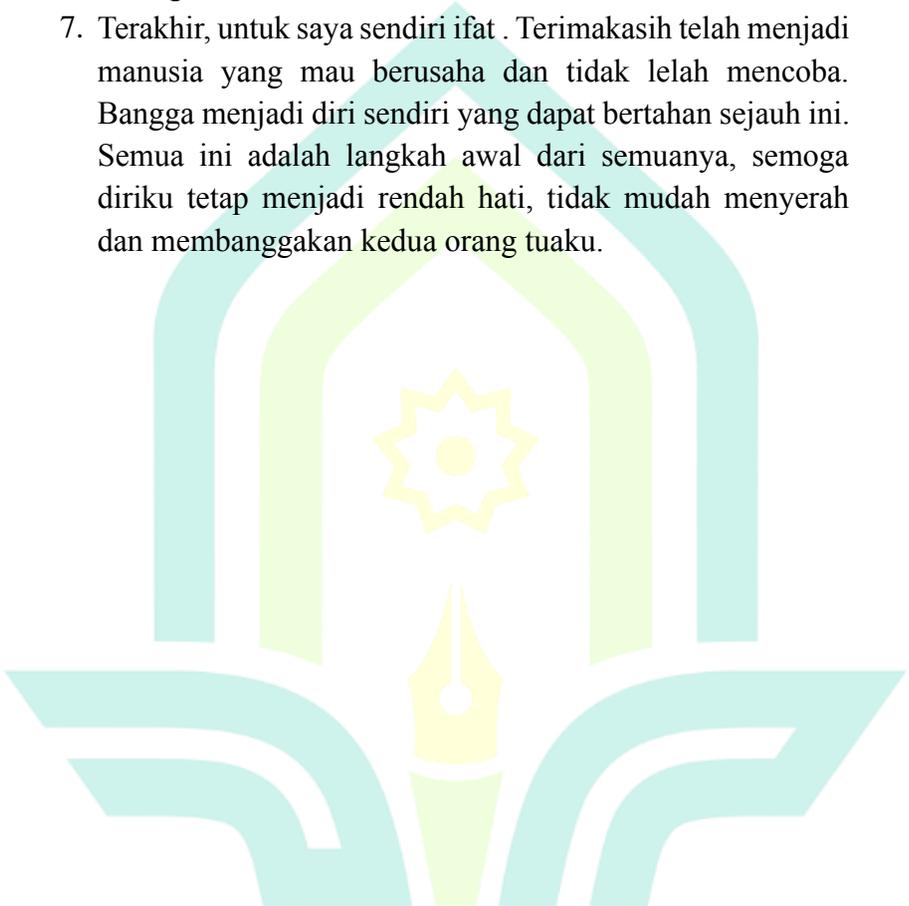
PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobbil'alamin. Puji syukur kepada Allah SWT. Yang telah memberikan nikmat yang sangat luar biasa, memberi saya kekuatan, membekali saya dengan ilmu pengetahuan serta memperkenalkan saya dengan cinta. Atas karunia serta kemudahan yang Engkau berikan, akhirnya Karya Tulis Ilmiah yang sederhana ini dapat terselesaikan tepat waktu. Shalawat serta salam tercurah limpahkan kepada Nabi Muhammad SAW. Segala perjuangan saya hingga titik ini, saya persembahkan teruntuk orang-orang hebat yang selalu menjadi penyemangat sehingga saya bisa menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini. Skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Orangtua saya Ibu Solikhati dan Bapak Bambang yang senantiasa memberikan doa dan dukungannya baik moral maupun material, serta kasih sayang yang tak terhingga. Terimakasih atas segala pengorbanan yang telah diberikan, sehingga saya dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi ini. Semoga Allah selalu memberikan kesehatan kepada beliau.
2. Bapak Ade Gunawan, M.M, selaku dosen pembimbing skripsi saya yang telah meluangkan waktu, tenaga serta pikirannya dalam mengarahkan dan membimbing penulis selama penyusunan skripsi ini.
3. Almamater saya Program Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan angkatan 2020.
4. Pihak Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Pematang yang telah berkenan membantu dalam kesuksesan penelitian ini.
5. Sahabat seperjuangan saya yang pernah bersama penulis. Allisa, Reza Latifa, Ayu Wahyuning, Mutiara Septi, dan Rahma Sabrina yang telah menemani penulis selama ini.

Terimakasih telah menjadi orang baik yang selalu memberikan motivasi serta semangat. Semoga cita-cita yang kita impikan dapat dicapai.

6. Teman-teman akuntansi syariah angkatan 2020 yang telah memberikan pengalaman dan pembelajaran selama dibangku kuliah.
7. Terakhir, untuk saya sendiri ifat . Terimakasih telah menjadi manusia yang mau berusaha dan tidak lelah mencoba. Bangga menjadi diri sendiri yang dapat bertahan sejauh ini. Semua ini adalah langkah awal dari semuanya, semoga diriku tetap menjadi rendah hati, tidak mudah menyerah dan membanggakan kedua orang tuaku.



ABSTRAK

SITI FATIMAH Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Dengan Sistem Pengendalian Internal Sebagai Variabel Moderasi Pada Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Pemalang

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kompetensi sumber daya manusia dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah dengan sistem pengendalian internal sebagai variabel moderasi pada organisasi perangkat daerah kabupaten Pemalang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Data pada penelitian ini adalah data primer. Teknik pengumpulan data menggunakan *purposive sampling*. Sehingga diperoleh organisasi perangkat daerah sebanyak 25. Adapun alat analisis yang digunakan adalah SPSS Versi 25.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel kompetensi sumber daya manusia dan pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah, sistem pengendalian internal mampu memoderasi kompetensi sumber daya manusia dan sistem pengendalian internal mampu memoderasi pemanfaatan teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.

Keyword : kompetensi sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi, sistem pengendalian internal, dan kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.

ABSTRACT

SITI FATIMAH *The Influence of Human Resources Competence and Utilization of Information Technology on the Quality of Local Government Financial Statements with the Internal Control System as a Moderating Variable in Regional Apparatus Organizations of Pemalang Regency.*

This study aims to determine the effect of human resource competence and information technology utilization on the quality of local government financial reports with the internal control system as a moderating variable in the Pemalang district regional apparatus organization. This research uses a quantitative approach. The data in this study are primary data. The data collection technique uses purposive sampling. So that 25 regional apparatus organizations were obtained. The analytical tool used is SPSS Version 25.

The results showed that the variables of human resource competence and information technology utilization had a positive effect on the quality of local government financial reports, the internal control system was able to moderate the competence of human resources and the internal control system was able to moderate the use of information technology on the quality of local government financial reports.

Keyword : human resource competence, information technology utilization, internal control system, and quality of local government financial reports

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb

Puji Syukur atas Kehadirat Allah SWT., yang telah melimpahkan Rahmat, Hidayah, Taufik dan Inayah-Nya kepada penulis sehingga mampu menyelesaikan skripsi ini dengan judul: “Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Dengan Sistem Pengendalian Internal Sebagai Variabel Moderasi Pada Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Pematang Jaya”.

Dengan selesainya penulisan skripsi ini, penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini jauh dari kesempurnaan dan banyak bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustaqim, M.Ag., selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang telah memberikan kesempatan penulis untuk menempuh pendidikan di UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Ibu Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati, S.H., M.H., selaku Dekan FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang telah menyetujui penelitian.
3. Bapak Dr. H. Tamamudin, S.E., M.M., selaku Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
4. Bapak Ade Gunawan, M.M., selaku Ketua Program Studi Akuntansi Syariah FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
5. Ibu Ria Anisatus Sholihah, SE., Akt. M.S.A.,C.A., selaku Sekretaris Program Studi Akuntansi Syariah FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
6. Ibu Alvita Tyas Dwi Aryani, SE, M.Si.Akt, selaku Dosen Pembimbing Akademik (DPA).

7. Bapak Ade Gunawan, M.M., selaku Dosen Pembimbing Skripsi (DPS) yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya guna mengarahkan dan membimbing penulis selama penyusunan skripsi ini.
8. Pihak Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Pematang yang sudah berkenan membantu dalam kesuksesan penelitian ini.
9. Orangtua saya Ibu Solikhati dan Bapak Bambang yang senantiasa memberikan doa dan dukungannya baik moral maupun material, serta kasih sayang yang tak terhingga. Terimakasih atas segala dukungan yang telah diberikan, sehingga saya dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi ini. Semoga Allah selalu memberikan kesehatan kepada beliau.
10. Sahabat seperjuangan, Allisa, Reza Latifa, Ayu Wahyuning, Mutiara Septi, dan Rahma Sabrina dan teman seangkatan akuntansi syariah 2020, terimakasih telah memberikan dukungan dan membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata penulis berharap semoga hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi penulis maupun pembaca. Sekian dan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 28 Oktober 2024

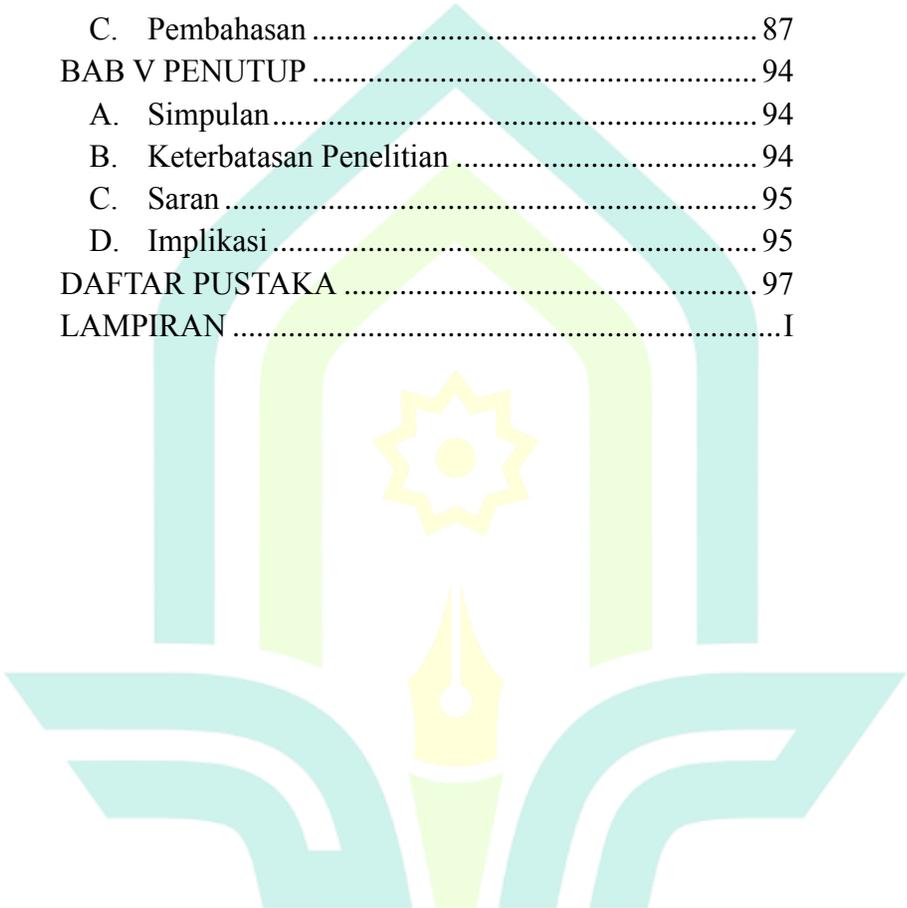


Siti Fatimah

DAFTAR ISI

COVER.....	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xxiv
DAFTAR TABEL.....	xxv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xxvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	10
C. Tujuan Penelitian.....	11
D. Manfaat Penelitian.....	12
E. Sistematika Pembahasan	12
BAB II LANDASAN TEORI.....	15
A. Landasan Teori.....	15
B. Telaah Pustaka.....	26
C. Kerangka Berpikir.....	38
D. Hipotesis Penelitian	38
BAB III METODE PENELITIAN	44
A. Pendekatan Penelitian.....	44
B. Jenis Penelitian	44
C. Populasi dan Sampel.....	44
D. Variabel dan Definisi Operasional Variabel.....	46

E. Sumber Data	50
F. Teknik Pengumpulan Data.....	51
G. Metode Analisis Data	51
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	57
A. Gambaran Umum	57
B. Metode Analisis Data	62
C. Pembahasan	87
BAB V PENUTUP	94
A. Simpulan.....	94
B. Keterbatasan Penelitian	94
C. Saran	95
D. Implikasi	95
DAFTAR PUSTAKA	97
LAMPIRAN	I



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor : 158/1978 dan 0543b/U/1987, tanggal 12 Januari 1998.

1. Konsonan

Fonem konsonan Bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian di lambangkan dengan tanda ,dan sebagian lagi dengan huruf dan tanda sekaligus. Dibawah ini daftar huruf arab dan transliterasinya dengan huruf Latin :

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ĥa	ĥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	kadan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	ž	zet (dengan titik di atas)

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	esdan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia yang terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

1) Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
	Fathah	A	A
	Kasrah	I	I
	Dhammah	U	U

2) Vokal Rangkap

Vokal rangkap dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
سي ...	Fathah dan ya	Ai	a dani
سو ...	Fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

كَتَبَ	Ditulis	<i>kataba</i>
فَعَلَ	Ditulis	<i>fa'ala</i>
ذُكِرَ	Ditulis	<i>zukira</i>
يَذْهَبُ	Ditulis	<i>yazhabu</i>
سُئِلَ	Ditulis	<i>su'ila</i>
كَيْفَ	Ditulis	<i>kaifa</i>
هَوَّلَ	Ditulis	<i>haulā</i>

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan huruf	Nama	Huruf dan tanda	Nama
... ا ...	Fathah dan alif atau ya	A	a dan garis di atas

...ي	Kasrah dan ya	I	i dan garis di atas
...و	Dammah dan wau	U	u dan garis di atas

Contoh:

قَالَ Ditulis *qāla*

رَمَى Ditulis *ramā*

قِيلَ Ditulis *qīla*

4. *Ta'marbutah*

Transliterasi untuk *ta'marbutah* ada dua:

1. *Ta'marbutah* hidup

Ta'marbutah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah "t".

2. *Ta'marbutah* mati

Ta'marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

3. Kalau pada kata terakhir dengan *ta'marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *ta'marbutah* itu ditransliterasikan dengan *ha* (h).

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ Ditulis *raudah al-atfāl*

raudatulatfāl

الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ Ditulis *al-Madīnah al-*

Munawwarah

al-Madīnatul-Munawwarah

5. Syaddah

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tasydid, dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

رَبَّنَا	Ditulis	<i>rabbanā</i>
نَزَّلَ	Ditulis	<i>nazzala</i>
الْبِرِّ	Ditulis	<i>al-birr</i>
الْحَجِّ	Ditulis	<i>al-ḥajj</i>

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu **ن** namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah dan kata sandang yang diikuti huruf qamariyah.

1. Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan dengan bunyinya, yaitu huruf /1/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan sesuai aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

3. Baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

الرَّجُلُ Ditulis *ar-rajulu*

السَّيِّدُ Ditulis *as-sayyidu*

الشَّمْسُ Ditulis *as-syamsu*

القَلَمُ Ditulis *al-qalamu*

البَدِيعُ Ditulis *al-badī'u*

الْجَلَّالُ Ditulis *al-jalālu*

7. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu terletak diawal kata, isi dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa *alif*.

Contoh:

تَأْخُذُونَ Ditulis *ta'khuzūna*

النَّوْءُ Ditulis *an-nau'*

شَيْءٌ Ditulis *syai'un*

إِنَّ	Ditulis	<i>inna</i>
أُمِرْتُ	Ditulis	<i>umirtu</i>
أَكَلَ	Ditulis	<i>akala</i>

8. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim maupun harf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka transliterasi ini, penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

وَإِنَّ اللَّهَ لَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ

Wainnallāhalahuwakhairar-rāziqīn

Wainnallāhalahuwakhairrāziqīn

وَأَوْفُوا الْكَيْلَ وَالْمِيزَانَ

Wa auf al-kaila wa-almizān

Wa auf al-kaila wal mizān

إِبْرَاهِيمَ الْخَلِيلِ

Ibrāhīm al-Khalīl

Ibrāhīm al-Khalīl

بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَمُرْسَاهَا

Bismillāhimajrehāwamursahā

وَلِلَّهِ عَلَى النَّاسِ حِجُّ الْبَيْتِ

Walillāhi 'alan-nāsi hijju al-baiti manistaṭā'a ilaihi sabīla

مَنْ اسْتَطَاعَ إِلَيْهِ سَبِيلًا

Walillāhi 'alan-nāsi hijjul-baiti manistaṭā'a ilaihi sabīlā

9. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam *EYD*, diantaranya: Huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ	<i>Wa mā Muhammadun illā rasl</i>
إِنَّ أَوَّلَ بَيْتٍ وُضِعَ لِلنَّاسِ لَلَّذِي بِبَكَّةَ مُبَارَكًا	<i>Inna awwalabaitinwuḍi' alinnāsilall aẓibibakkatamubārakan</i>
شَهْرُ رَمَضَانَ الَّذِي أُنزِلَ فِيهِ الْقُرْآنُ	<i>Syahru Ramaḍān al-laẓī unzila fih al-Qur'ānu</i>
وَلَقَدْ رَآهُ بِالْأَفْقِ الْمُبِينِ	<i>Syahru Ramaḍān al-laẓī unzila fihil Qur'ānu</i>
	<i>Walaqadra'āhubil-ufuq al- mubīn</i>
	<i>Walaqadra'āhubil-ufuqil- mubīn</i>
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ	<i>Alhamdulillāhirabbil al- 'ālamīn</i>
	<i>Alhamdulillāhirabbilil 'ālamīn</i>

Penggunaan huruf awal kapital hanya untuk Allah bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau tulisan itu disatukan dengan kata

lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak digunakan.

Contoh:

نَصْرٌ مِنَ اللَّهِ *Naṣrunminallāhiwafathunqarīb*

وَفَتْحٌ قَرِيبٌ

اللَّهُ الْأَمْرُ *Lillāhi al-amrujamī'an*

جَمِيعاً

Lillāhil-amrujamī'an

وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ

Wallāhabikullisyai'in 'alīm

عَلِيمٌ

10. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman Tajwid.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 kerangka berpikir.....	38
------------------------------------	----

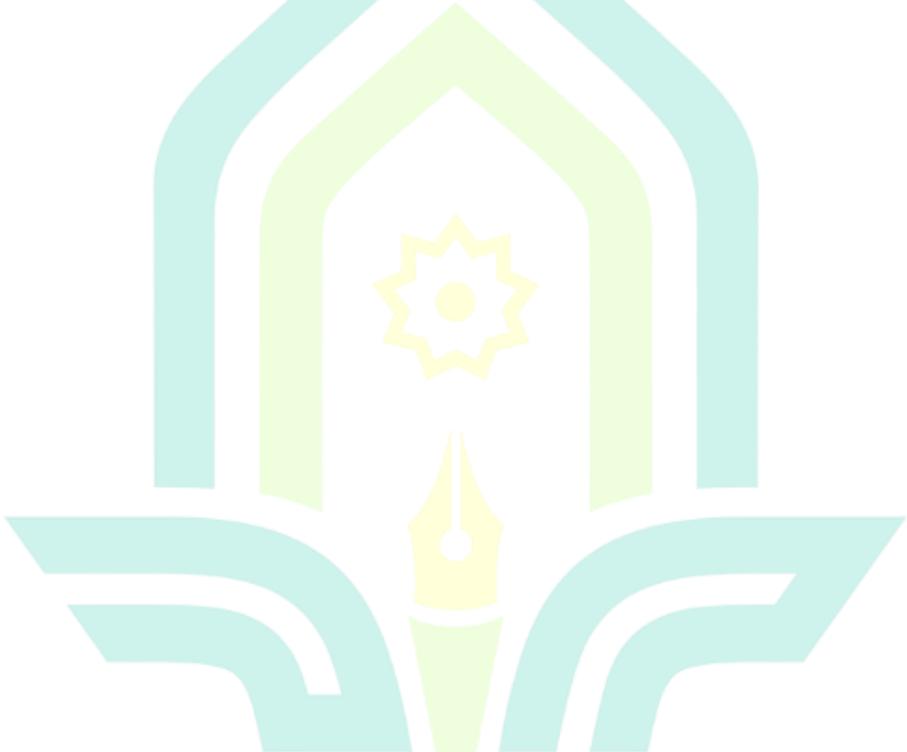


DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Perkembangan Opini LKPD Tahun 2018-2022.....	5
Tabel 3. 1 Daftar OPD Kabupaten Pematang	45
Tabel 4. 1 Distribusi Penyebaran Kuesioner	59
Tabel 4. 2 Karakteristik Berdasarkan Jenis Kelamin	59
Tabel 4. 3 Karakteristik Berdasarkan Usia.....	60
Tabel 4. 4 Karakteristik Berdasarkan Tingkat Pendidikan...	61
Tabel 4. 5 Karakteristik Berdasarkan Jabatan	61
Tabel 4. 6 Karakteristik Berdasarkan Masa Jabatan.....	62
Tabel 4.7 Uji Analisis Deskriptif	63
Tabel 4.8 dasar interpretasi skor item	64
Tabel 4.9 deskripsi butir pernyataan kompetensi SDM.....	65
Tabel 4.10 deskripsi butir pernyataan pemanfaatan TI.....	66
Tabel 4.11 deskripsi butir pernyataan kualitas LKPD	66
Tabel 4.12 deskripsi butir pernyataan Sistem pengendalian internal.....	68
Tabel 4.13 Hasil uji validitas kompetensi SDM.....	70
Tabel 4.14 Hasil uji validitas pemanfaatan TI.....	70
Tabel 4.15 Hasil uji validitas kualitas LKPD	71
Tabel 4. 16 Hasil uji validitas sistem pengendalian internal	72
Tabel 4. 17 Hasil uji realibilitas	73
Tabel 4. 18 Hasil uji Normalitas	75
Tabel 4.19 Hasil Uji Heterokedastisitas	76
Tabel 4.20 Hasil Uji Multikolinearitas	77
Tabel 4.21 Hasil Uji Regresi Linear Berganda.....	78
Table 4.22 Hasil Uji Moderated Regression 1	80
Table 4.23 Hasil Uji Moderated Regression 2.....	82
Table 4.24 Hasil Uji T	85
Table 4.25 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R ²)	86

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian	I
Lampiran 2 Data Mentah Penelitian	X
Lampiran 3 Data karakteristik responden.....	XIX
Lampiran 4 Hasil uji instrument	XXI
Lampiran 5 Dokumentasi	XXXVI
Lampiran 6 Surat Izin Penelitian	XXXVIII
Lampiran 7 Surat Keterangan Penelitian.....	XXXIX
Lampiran 8 Surat Keterangan Similarity Check.....	XLI



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dengan meningkatnya keinginan masyarakat untuk pemerintahan yang baik, pemerintah mulai menerapkan akuntabilitas publik (Aldi Ramadhan et al., 2022). Pemerintah harus terus berupaya meningkatkan transparansi dan akuntabilitas keuangan untuk mencapai tata pemerintahan yang baik (Fahrul Khoirul Umam, 2022). Undang-Undang Keuangan Negara Nomor 17 Tahun 2003 yang mengatur tentang Keuangan Negara menetapkan bahwa salah satu bentuk pertanggungjawaban dalam pelaksanaan pemerintahan adalah melalui laporan keuangan. Penyampaian laporan keuangan ini menjadi salah satu Langkah-langkah praktis yang diambil untuk meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan pemerintah (Sap & Dan, 2020).

Pelaporan keuangan adalah jenis transparansi yang dilakukan oleh pemerintah dalam mengelola keuangan publik untuk meminta pertanggungjawaban pemerintah atas kinerja keuangannya kepada publik. Laporan keuangan dari Pemerintah harus menyediakan data yang benar. Suatu perusahaan harus memiliki laporan keuangan yang berkualitas karena merupakan salah satu kriteria keberhasilan organisasi (Sarwono & Munari, 2022).

Laporan Keuangan, menurut PSAK No. 1 Tahun 2015, adalah laporan terstruktur tentang kondisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas (Akbariah & Suratno, 2019). Dalam laporan ini, entitas sejarah ditampilkan dalam nilai uang. Laporan keuangan mengacu pada proses laporan keuangan mencakup

neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan posisi keuangan, catatan, serta laporan lainnya dan materi pendukung yang biasanya menjadi bagian integral dari laporan keuangan tersebut (Ernawati & Budiyo, 2019).

Menurut Peraturan Pemerintah No. 71 Tahun 2010, pemerintah daerah wajib menyampaikan laporan pertanggungjawaban ke bentuk laporan keuangan, yang juga dikenal dengan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD). Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) adalah laporan yang disusun secara sistematis tentang kondisi keuangan dan transaksi keuangan yang dilakukan oleh entitas pelaporan (Rizka S et al., 2021). Agar para pengguna dapat mengevaluasi akuntabilitas dan memasukkannya ke dalam proses pengambilan keputusan, Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) harus memenuhi standar kualitas laporan keuangan dan mencakup data akuntansi yang relevan. Beberapa lembaga, termasuk pemerintah daerah di Indonesia, menghadapi masalah dengan kurangnya informasi laporan keuangan yang berkualitas (Cindy Alfira Rosa, Rispantyo, 2019). Apabila laporan keuangan tidak disajikan secara lengkap, informasi yang ada di dalamnya dapat bias, yang dapat mempengaruhi keputusan yang diambil oleh mereka yang menggunakannya di kemudian hari.

Menurut Standar Akuntansi Pemerintahan (PP 71/2010), data dalam Laporan Keuangan Pemerintah Pusat dan Daerah harus relevan, andal, dapat dibandingkan, dan mudah dipahami (Ramdan et al., 2021). Laporan keuangan adalah cara bagi pemerintah untuk menunjukkan transparansi tentang kegiatan

pengelolaan sumber daya publiknya. Informasi keuangan dan fiskal harus transparan dan mudah dipahami. Pemerintah telah memiliki SAP, standar akuntansi yang digunakan dalam membuat dan menyajikan laporan keuangan (Sarwono & Munari, 2022).

Penjelasan dalam laporan keuangan banyak digunakan oleh beberapa pihak, dengan tujuan utama untuk dijadikan dasar dalam membuat kebijakan yang tepat sasaran. Informasi yang disajikan dalam laporan keuangan harus bermanfaat bagi para pemangku kepentingan. Menurut Peraturan Pemerintah tentang Pengelolaan Keuangan Daerah, pengelolaan keuangan daerah harus dilakukan dengan penuh tanggung jawab, mengedepankan prinsip keadilan, kepatutan, serta manfaat bagi masyarakat, serta dilaksanakan secara tertib dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta dilakukan secara efisien, ekonomis, dan efektif. Pemerintah daerah sebagai badan publik wajib mempertanggungjawabkan kinerjanya dalam bentuk laporan keuangan (N. C. Saputra, 2021).

Di tengah dinamika tuntutan tata kelola pemerintahan yang semakin kompleks, kualitas laporan keuangan Organisasi Perangkat Daerah (OPD) menjadi tolok ukur utama dalam menilai transparansi, akuntabilitas, dan integritas penyelenggaraan pemerintahan daerah. Sebagai entitas yang bertanggung jawab atas penyelenggaraan program dan kegiatan di tingkat daerah, OPD harus menyampaikan laporan keuangan yang akurat, tepat waktu, dan relevan. Kabupaten Pematang sebagai salah satu wilayah dengan dinamika pembangunan yang pesat,

tentu memiliki tantangan tersendiri dalam mengoptimalkan kualitas laporan keuangan OPD. Dengan beragam program dan kegiatan yang dijalankan oleh OPD, diperlukan mekanisme yang kuat untuk memastikan integritas dan akurasi laporan keuangannya (Ramdan et al., 2021).

Laporan keuangan adalah cara bagi entitas pemerintah untuk memberi tahu publik tentang kinerja keuangannya. Laporan keuangan biasanya disusun oleh para ahli di bidang akuntansi, dan Banyak orang yang membuat keputusan bergantung pada laporan keuangan pemerintah daerah. Oleh karena itu, untuk menghasilkan laporan keuangan yang dapat diandalkan, masing-masing industri membutuhkan sumber daya manusia yang terampil (Sarwono & Munari, 2022).

Standar peraturan untuk aspek kualitatif laporan keuangan pemerintah daerah diperlukan untuk mencapai kualitas yang diinginkan. Setiap tahunnya, LKPD dinilai oleh Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) dengan empat jenis opini, yaitu: Opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP), Wajar Dengan Pengecualian (WDP), Tidak Wajar (TW), dan Pernyataan Tidak Memberikan Pendapat atau Tidak Memberikan Pendapat (TMP). Opini WTP dari BPK menunjukkan bahwa LKPD telah disajikan dan diungkapkan dengan baik, serta memenuhi standar kualitas yang ditetapkan (Sarwono & Munari, 2022).

Pada semester 1 tahun 2022, hasil pemeriksaan BPK terhadap 542 LKPD menunjukkan bahwa 496 LKPD (91%) memperoleh opini WTP, 41 LKPD (8%) mendapatkan opini WDP, dan 5 LKPD (1%) menerima

opini TMP, sebagaimana dapat dilihat pada tabel perkembangan opini LKPD 5 tahun terakhir :

**Tabel 1. 1 Perkembangan Opini LKPD
Tahun 2018-2022**

Op ini	Tahun									
	2018		2019		2020		2021		2022	
W TP	4	82	4	89,	4	89,	5	92,	4	91
	4	%	8	5%	8	7%	0	3%	9	%
	3		5		6		0		6	
W DP	8	16	5	9,2	4	9%	3	7%	4	8
	6	%	0	%	9		8		1	%
T M P	1	2	7	1,3	5	0,9	4	0,7	5	1
	3	%		%		%		%		%
T W	0	-	0	-	2	0,4	0	-	0	-
						%				

Sumber: IHPS I Tahun 2023

Berdasarkan tabel di atas, opini LKPD mengalami peningkatan dalam lima tahun berturut-turut. Jumlah LKPD yang mendapatkan opini WTP meningkat 9% dari 82% di tahun 2018 menjadi 91% di tahun 2022, sedangkan jumlah LKPD yang mendapatkan opini WDP menurun 8% dari 16% di tahun 2018 menjadi 8% di tahun 2022 (bpk.go). Hal ini berbeda dengan keberhasilan pada tahun 2021. Dalam LKPD tahun 2021, 500 dari 542 LKPD mendapatkan opini WTP, sedangkan pada LKPD tahun 2022, 496 dari 542 LKPD juga memperoleh opini WTP. Jika dibandingkan berdasarkan Tingkat pemerintahan, opini LKPD tahun 2022 juga mengalami penurunan, pada pemprov dari 34 menjadi 32 LKPD pada pemkot dari 89 menjadi 85 LKPD. Oleh karenanya, LKPD

yang disampaikan kepada BPK diperiksa guna mengetahui tingkat kualitas informasi keuangan tersebut dalam bentuk opini. Kualitas LKPD dapat terlihat dari hasil opini BPK terhadap pemerintah daerah tersebut (Dinda Dwi Kansah, Tri Hesti Utaminingtyas, 2023).

Hasil pemeriksaan BPK Kabupaten Pemalang mendapatkan predikat WTP 4 tahun berturut-turut dari tahun 2018-2021, tetapi pada tahun 2022 Kabupaten Pemalang mengalami penurunan yakni mendapatkan predikan WDP. Pemilihan SKPD Kabupaten Pemalang sebagai objek penelitian dikarenakan pemerintah Kabupaten Pemalang sudah mendapatkan opini WTP dari BPK 4 tahun berturut-turut dari tahun 2018-2021 akan tetapi masih terdapat permasalahan yaitu adanya catatan yakni BPK menemukan kelemahan dalam sistem pengawasan internal dalam membuat laporan keuangan. Catatan mengenai lemahnya sistem pengendalian internal ini selalu ditemukan oleh BPK setiap tahunnya. Pada tahun 2021 pemerintah kabupaten Pemalang menerima opini WTP dari BPK dengan catatan yaitu BPK menemukan ketidakpatuhan terhadap ketentuan peraturan -undangan dalam pemeriksaan LKPD serta kelemahan dalam sistem pengawasan internal. Tetapi pada tahun 2022 Kabupaten Pemalang mengalami penurunan yaitu menerima opini WDP dari BPK mengenai LKPD. Opini WDP menunjukkan bahwa masih ada beberapa kelemahan, meskipun sebagian besar informasi dalam laporan keuangan dianggap tidak mengandung kesalahan material. Meskipun terdapat ketidakwajaran pada beberapa item, hal ini tidak berpengaruh pada kewajaran keseluruhan laporan keuangan. Dalam

sambutannya, Kalan BPK Jateng Hari Wiwoho mengatakan, BPK masih menemukan permasalahan-permasalahan. Beberapa permasalahan tersebut antara lain adalah penatausahaan kas yang belum memadai, pertanggung jawaban belanja Hibah tidak sesuai ketentuan, dan realisasi belanja yang tidak didukung bukti memadai sehingga mengakibatkan pemborosan. BPK Juga masih menemukan adanya kekurangan volume pekerjaan dan kelebihan pembayaran dan terdapat catatan mengenai adanya kelemahan sistem pengendalian internal. BPK merekomendasikan untuk memanfaatkan teknologi guna mempermudah penatausahaan kas.

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 1 Tahun 2021 tentang Kebijakan Akuntansi dan Sistem Akuntansi Pemerintah Daerah Berbasis Akrual, Pemerintah Kabupaten Pemalang menerapkan kebijakan akuntansi berbasis akrual pada tahun anggaran 2021. Dibandingkan tahun-tahun sebelumnya, laporan keuangan menggunakan metode akuntansi berbasis akrual yang lebih banyak, sehingga membutuhkan sumber daya manusia yang memiliki latar belakang akuntansi yang kuat. Pegawai OPD, khususnya bagian akuntansi, harus mengetahui jenis-jenis transaksi yang terjadi dan bagaimana transaksi tersebut mempengaruhi akun-akun yang ada dalam laporan keuangan pemerintah daerah. Selain itu, SDM, khususnya staf akuntansi, juga harus mengetahui konsep akuntansi berbasis akrual.

Salah satu factor yang berpengaruh dalam mempengaruhi kualitas laporan keuangan daerah yaitu kompetensi sumber daya manusia. Kompetensi merupakan sifat yang mendalam dan intrinsik dari

seseorang yang dapat memperkirakan skenario kerja yang berbeda. Pengelolaan keuangan daerah harus didukung oleh sumber daya manusia yang berkompeten untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik. Namun, masalah yang umum terjadi di organisasi pemerintah daerah adalah pengaturan kepegawaian yang sering kali tidak sesuai dengan kebutuhan kuantitas dan kualitas pekerja (Kaol, 2019). Hal ini berkaitan dengan bagaimana organisasi telah berkembang untuk memprioritaskan otoritas daripada kompetensi yang harus dimiliki oleh sumber daya manusia saat ini. Sumber daya manusia pemerintah daerah akan menghasilkan laporan keuangan yang tidak akurat. dan tidak sesuai dengan ketentuan pemerintah jika mereka tidak mampu memahami dan menggunakan prinsip-prinsip akuntansi, sehingga diharapkan untuk meningkatkan kualitas laporan keuangan (Sa'adah & Nasrullah, 2021).

Semua pihak, baik instansi swasta maupun pemerintah, membutuhkan sumber daya manusia yang kompeten. Sumber daya manusia yang terlatih dan terampil dalam bidang akuntansi pemerintahan akan mampu melaksanakan tugas-tugas akuntansi dengan baik. Penelitian Panji Papat Adhitama, Suratno, dan Edy Supriyadi (2019) menemukan bahwa kompetensi SDM berpengaruh positif terhadap kualitas LKPD. Temuan ini konsisten dengan penelitian Reny Aziatul Pebriani (2019) dan Hardyansyah dan Ansyarif Khalid (2019). Sedangkan hasil yang berbeda ditunjukkan oleh Biana Adha Inapty, M. Ali Fikri, dan RR.Sri Pancawati Martiningsih (2019) bahwa kompetensi SDM tidak berpengaruh terhadap kualitas LKPD. Hal

ini menunjukkan bahwa departemen manajemen keuangan tidak memiliki cukup orang untuk menghasilkan laporan keuangan yang baik. (Student et al., 2021).

Informasi teknologi juga dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan. Ini juga dapat mempercepat proses pengolahan dan mengoordinasikan laporan keuangan pemerintah (Nugroho & Robiyanto, 2023). Penelitian oleh Pebriani (2019), Pravasanti dan Ningsih (2019), dan Wineh dkk. (2019) menunjukkan bahwa penggunaan TI meningkatkan kualitas laporan keuangan pemerintah daerah, tetapi penelitian oleh Fauziyah (2019) menunjukkan bahwa penggunaan TI justru menurunkan kualitas.

Sistem pengendalian internal adalah faktor lain yang berpengaruh terhadap kualitas informasi dalam laporan keuangan. Salah satu kriteria yang digunakan BPK untuk mengevaluasi kewajaran informasi keuangan adalah variabel ini. Berdasarkan hasil evaluasi BPK, disimpulkan bahwa penyebab utama kualitas informasi laporan keuangan tidak meningkat adalah ketidakmampuan sistem internal untuk berfungsi dengan baik. Seorang auditor internal harus menganalisis secara menyeluruh seluruh proses pengajuan dan pelaksanaan audit untuk mendeteksi secara dini agar dapat mencegah terjadinya peluang yang signifikan terhadap penyimpangan anggaran (APBD/APBN). Menurut Peraturan Pemerintah No. 60 Tahun 2008 tentang Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP), sistem pengendalian internal yang baik dan berfungsi akan menghasilkan laporan keuangan yang dapat diandalkan dan berkualitas, sehingga informasi dalam laporan tersebut dapat

digunakan untuk pengambilan keputusan yang tepat (Sarwono & Munari, 2022).

Pengendalian internal yang tidak dikelola dengan baik menyebabkan kesulitan dalam mengidentifikasi masalah atau hambatan dalam proses audit, sehingga hasil audit yang diperoleh dari data audit tidak terlalu kompeten (Adhitama, et al., 2019). Namun, penelitian Pebriani (2019), serta penelitian Adhitama, dkk. (2019), dan Hardyansyah dan Khalid (2019) menemukan bahwa kapabilitas SDM yang dimoderasi oleh SPI berpengaruh signifikan terhadap kualitas LKPD. Penelitian yang dilakukan oleh Pebriani (2019) menemukan bahwa pemanfaatan teknologi informasi yang dimoderasi oleh SPI memiliki pengaruh signifikan terhadap kualitas LKPD, sementara penelitian Ella (2021) menunjukkan bahwa penggunaan teknologi informasi yang diatur oleh SPI tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas LKPD.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis akan melaksanakan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Dengan Sistem Pengendalian Internal Sebagai Variabel Moderasi Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Pematang”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dibahas sebelumnya, maka rumusan penelitian dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah kompetensi sumber daya manusia berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah kabupaten Pematang?
2. Apakah pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah kabupaten Pematang?
3. Apakah sistem pengendalian internal memoderasi pengaruh kompetensi sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah kabupaten Pematang?
4. Apakah sistem pengendalian internal memoderasi pengaruh pemanfaatan teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah kabupaten Pematang?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan temuan penelitian sebelumnya dan masalah yang telah diidentifikasi, maka tujuan dapat penelitian dirumuskan sebagai berikut :

1. Menganalisis Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah
2. Menganalisis Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah
3. Menganalisis Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Dengan Sistem Pengendalian internal Pemoderasi
4. Menganalisis Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Dengan Sistem Pengendalian Internal Pemoderasi

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan latar belakang, rumusan masalah, dan tujuan penelitian, diharapkan hasil akhir studi ini akan bermanfaat bagi beberapa pihak terkait, antara lain :

1. Manfaat Teoritis

Diharapkan dengan meningkatnya pengetahuan mengenai penerapan sistem pengendalian internal, penggunaan TI, dan keterampilan manusia akan mendorong peningkatan akuntansi sektor publik. Selain itu, diharapkan hasil penelitian ini dapat bermanfaat dan menjadi bahan pertimbangan bagi peneliti selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman dan pengetahuan tentang kualitas laporan keuangan daerah.

b. Bagi akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat membantu pengembangan ilmu akuntansi secara keseluruhan, serta ilmu akuntansi pemerintahan di Indonesia.

c. Bagi pemerintah

Diharapkan bahwa penelitian ini akan membantu membuat kebijakan dan standar yang lebih baik untuk menyusun laporan keuangan daerah.

E. Sistematika Pembahasan

BAB I

Pendahuluan

Memuat dasar pengambilan judul penelitian yang digunakan. Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, rumusan

masalah, serta tujuan dan manfaat penelitian.

BAB II

Landasan Teori

Memuat uraian tentang teori yang mendasari penelitian ini, tinjauan pustaka yang berisi riset-riset terdahulu berkaitan dengan penelitian ini, kerangka berpikir serta hipotesis penelitian.

BAB III

Metode Penelitian

Memuat secara rinci metode penelitian yang digunakan peneliti beserta justifikasi/alasannya, setting penelitian, populasi dan sampel. variabel penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, metode analisis data yang digunakan.

BAB IV

Hasil Dan Pembahasan

Berisi pembahasan dari penelitian yang telah dilakukan. Dalam bab ini akan dijelaskan terkait objek penelitiannya secara umum, selanjutnya setelah dilakukan proses pengolahan data, hasilnya akan dipaparkan dan dibahas secara mendetail.

BAB V

Penutup

Bab terakhir ini berisi kesimpulan yang menyajikan secara ringkas seluruh penemuan penelitian yang ada hubungannya dengan masalah penelitian, keterbatasan penelitian yang berisi uraian mengenai keterbatasan yang ada serta langkah-langkah apa yang perlu diambil oleh pihak-pihak

terkait dengan hasil penelitian yang bersangkutan, serta dalam bab ini juga berisi saran untuk penelitian selanjutnya.



BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan pemaparan yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, kesimpulan yang dapat ditarik oleh peneliti yaitu sebagai berikut:

1. Kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan di OPD Kabupaten Pematang
2. Pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan di OPD Kabupaten Pematang
3. Sistem pengendalian internal mampu memoderasi pengaruh kompetensi sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan di OPD Kabupaten Pematang
4. Sistem pengendalian internal mampu memoderasi pengaruh pemanfaatan teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan di OPD Kabupaten Pematang

B. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini dilakukan secara runtut dan memiliki beberapa keterbatasan. keterbatasan-keterbatasan dalam penelitian ini perlu diperhatikan oleh peneliti selanjutnya agar hasil yang lebih baik dapat dicapai. Beberapa keterbatasan dalam penelitian ini meliputi:

1. Penelitian ini hanya melibatkan sejumlah variabel, sementara masih terdapat banyak variabel lain yang dapat memengaruhi kualitas laporan keuangan.
2. Penelitian ini menggunakan kuesioner tanpa melibatkan wawancara langsung karena

keterbatasan waktu dan kesibukan yang tinggi di setiap OPD, yang membuat sulit untuk melakukan wawancara. Akibatnya, terkadang respon yang diperoleh tidak sepenuhnya mencerminkan kondisi yang sebenarnya

3. Proses pengisian kuesioner memerlukan waktu yang cukup lama, yang berpotensi menimbulkan keterlambatan dalam pengolahan data.

C. Saran

1. OPD Kabupaten Pemalang diharapkan untuk meningkatkan kompetensi sumber daya manusia terutama pada indikator pengetahuan dan keterampilan.
2. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperluas cakupan penelitian dengan meningkatkan jumlah sampel dan populasi, tidak hanya terbatas pada OPD di Pemalang.
3. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambahkan variabel lain yang dapat memengaruhi kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.

D. Implikasi

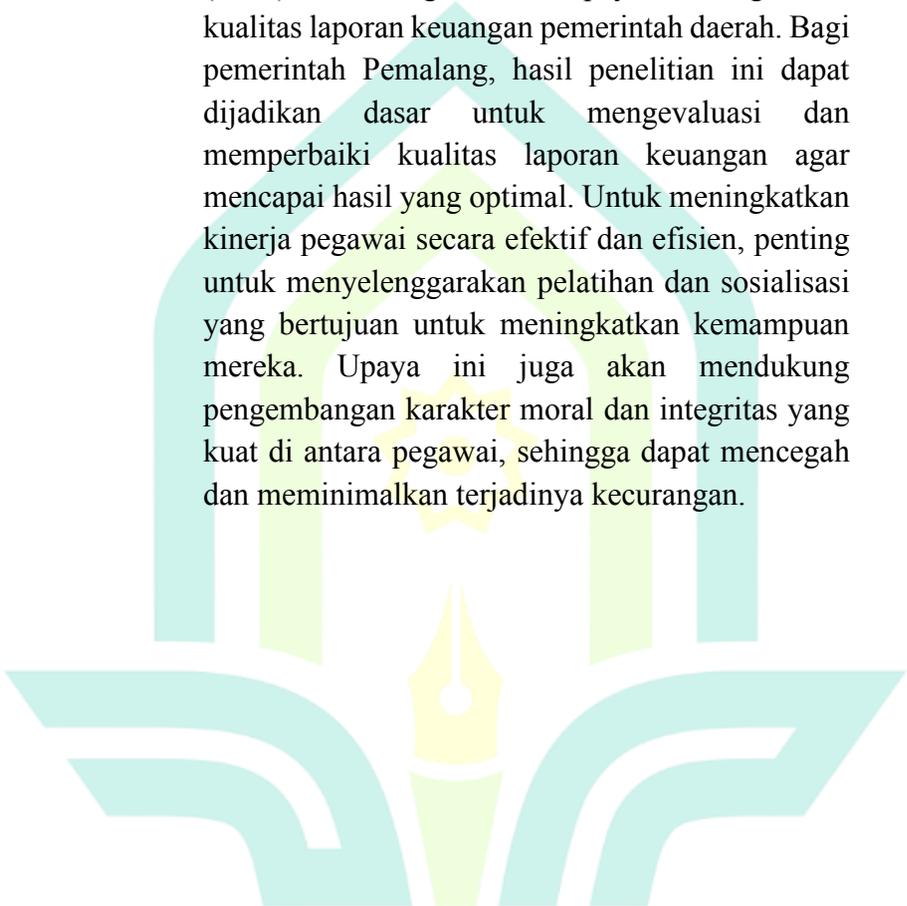
1. Implikasi Teoritis

Dengan sistem pengendalian internal sebagai variabel moderasi, penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman kita tentang bagaimana pemanfaatan teknologi informasi dan sumber daya manusia berdampak pada kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Fokus utama dari penelitian ini adalah untuk menganalisis laporan keuangan pemerintah yang berkualitas, serta mengeksplorasi hubungan antara variabel

kompetensi sumber daya manusia dan pemanfaatan teknologi informasi.

2. Implikasi Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan implikasi praktis bagi Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Pemalang dalam upaya meningkatkan kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Bagi pemerintah Pemalang, hasil penelitian ini dapat dijadikan dasar untuk mengevaluasi dan memperbaiki kualitas laporan keuangan agar mencapai hasil yang optimal. Untuk meningkatkan kinerja pegawai secara efektif dan efisien, penting untuk menyelenggarakan pelatihan dan sosialisasi yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan mereka. Upaya ini juga akan mendukung pengembangan karakter moral dan integritas yang kuat di antara pegawai, sehingga dapat mencegah dan meminimalkan terjadinya kecurangan.



DAFTAR PUSTAKA

- Admaja, D. D., & Wahyundaru, S. D. (2020). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Sistem Pengendalian Intern, Dan Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Terhadap Terciptanya Kualitas Laporan Keuangan Satuan Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Semarang. *Prosiding Konferensi Ilmiah ...*, 1353–1368. [Http://Lppm-Unissula.Com/Jurnal.Unissula.Ac.Id/Index.Php/Kimue/Article/View/11646](http://Lppm-Unissula.Com/Jurnal.Unissula.Ac.Id/Index.Php/Kimue/Article/View/11646)
- Akbariah, F., & Suratno, S. (2018). Sistem Pengendalian Internal, Sistem Akuntansi Instansi, Kompetensi Sumber Daya Manusia Dan Kualitas Laporan Keuangan Di Kementerian Agama Propinsi Banten. *Jurnal Riset Akuntansi & Perpajakan (JRAP)*, 5(01), 37–52. [Https://Doi.Org/10.35838/Jrap.V5i01.171](https://doi.org/10.35838/jrap.v5i01.171)
- Akil Syarif Diansyah, Nella Yantiana, N. F. H. (2019). Pengaruh Kompetensi Teknis Aparatur Sipil Negara, Sistem Informasi, Dan Reviu Laporan Keuangan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Dengan Variabel Moderasi Sistem Pengendalian Intern Pemerintah. *Maksi Untan, Vol 4 No 1*(112), 1–19.
- Aldi Ramadhan, Hikmatul Fadilah, Putria Nurjanah, & Nurul Hjjah Harahap. (2022). Pengaruh Sistem Pengendalian Internal, Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada PDAM Tirtanadi (Cabang Tuasan- Medan, Sumatera Utara). *Jurnal Manajemen Dan Ekonomi Kreatif*, 1(1), 190–196. [Https://Doi.Org/10.59024/Jumek.V1i1.1](https://doi.org/10.59024/jumek.v1i1.1)
- Animah, A., Suryantara, A. B., & Astuti, W. (2020). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Dan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Jurnal Aplikasi Akuntansi*, 5(1), 99–109. [Https://Doi.Org/10.29303/Jaa.V5i1.93](https://doi.org/10.29303/jaa.v5i1.93)

- Arfiansyah, Mufti Arief. (2020). Pengaruh Sistem Keuangan Desa Dan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa. *Journal Of Islamic Finance And Accounting*, 3(1).
- Aswandi, W. (2020). Pengaruh Kompetensi SDM, Pemanfaatan Teknologi Informasi Akuntansi Dan Pengawasan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Sektor Publik (Studi Empiris Pada Organisasi Nirlaba Di Kota Padang).
- Buchori, W. P. M. (2023). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. *Jurnal Stie Semarang*, 32(11), 3255. <https://doi.org/10.24843/Eja.2022.V32.I11.P05>
- Budiman, M. A., Setyadi, J., & Gafur, A. (2023). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Dengan Sistem Pengendalian Intern Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 20(3), 417–429.
- Cahmawati, R. (2021). Pengaruh Peran Teknologi Informasi, Kompetensi Sumber Daya Manusia, Peran Internal Audit Dan Standar Akuntansi Pemerintah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Journal Of Economic, Business And Engineering (JEBE)*, 2(2), 226–234. <https://doi.org/10.32500/Jebe.V2i2.1737>
- Cindy Alfira Rosa, Rispantyo, D. K. (2019). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Dengan Sistem Pengendalian Intern Sebagai Pemoderasi (Studi Kasus Pada OPD Kabupaten Wonogiri). *11(2)*, 1–15. <https://doi.org/10.33061/Jasti.V15i4.3737>
- Dinda Dwi Kansah, Tri Hesti Utaminingtyas, A. F. (2023). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Dan Sistem

Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Dengan Pemanfaatan Teknologi Informasi Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Revenue Jurnal Akuntansi*, 4(1), 14–24. <https://doi.org/10.30591/jpa.v1i1.2614>

Enita, C. (2019). Pengaruh Sistem Akuntansi Keuangan Daerah, Sumber Daya Manusia, Sistem Pengendalian Inter Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. 19–39.

Ernawati, F. Y., & Budiyo, R. (2019). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Tehnologi Informasi Dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Rumah Sakit Umum Di Kabupaten Blora. *MALA'BI: Jurnal Manajemen Ekonomi STIE Yapman Majene*, 1(2), 80–85. <https://doi.org/10.47824/jme.v1i2.10>

Fahrul Khoirul Umam. (2022). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Dan Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Lkpd) Jember (Pada Badan Pengelolaan Keuangan Dan Asset Daerah (BPKAD) Pemerintah Kabupaten Jember). *November*.

Fathia, N., Tanjung, A. R., & Indrawati, N. (2020). Pengaruh Penerapan Sistem Pengendalian Internal Pemerintah, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Dengan Komitmen Organisasi Sebagai Variabel Moderating. *Pekbis Jurnal*, 12(1), 39–54.

Fauziyah, E. M. (2019). Pengaruh Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah, Kompetensi Aparatur Pemerintah Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Dengan Sistem Pengendalian Internal Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Riset Akuntansi Tirtayasa*, 4(2), 196–209. <https://doi.org/10.48181/jratirtayasa.v4i2.6386>

- Gasperz, J. J. (2019). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Sistem Pengendalian Intern, Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Pada Badan Pusat Statistik Wilayah Maluku). *JBMP (Jurnal Bisnis, Manajemen Dan Perbankan)*, 5(2), 75–83.
<https://doi.org/10.21070/jbmp.v5i2.2550>
- Hendri, M., & NR, E. (2020). Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia, Implementasi Sistem Informasi Manajemen Daerah Dan Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 2(1), 2479–2493.
<https://doi.org/10.24036/Jea.V2i1.224>
- Humairoh, I. D. (2020). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM) Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Empiris Pada SKPD Kabupaten Jember).
- Kaol, W. A. (2019). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Di Bidang Akuntansi Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. *Ekp*, 13(3), 1576–1580.
- Nadia Fathurrahmi Lawita, W. L. H. (2024). Determinan Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Dengan Sistem Pengendalian Internal Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Akuntansi*, 9(2), 159–166.
<https://doi.org/10.37859/Jae.V14i1.6064>
- Nugroho, D. H., & Robiyanto, F. (2023). Determinasi Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Dengan Sistem Pengendalian Internal Sebagai Variabel Moderasi Yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Daerah. *Yudishtira Journal: Indonesian Journal Of Finance And Strategy Inside*, 3(1), 46–66.
- Pebriani, R. A. (2019). Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Di

- Kabupaten Banyuwangi Dengan Sistem Pengendalian Internal Pemerintah Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Global Masa Kini*, 10(1), 55–62. <https://doi.org/10.36982/Jiegmk.V10i1.744>
- Purwanto, N. (2019). Variabel Dalam Penelitian Pendidikan. *Jurnal Teknodik*, 6115, 196–215. <https://doi.org/10.32550/Teknodik.V0i0.554>
- Ramdan, P., Prayoga, C. J., & Mulyani, F. S. (2021). Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Di Kementerian Agama Kabupaten Tasikmalaya. *Jurnal Riset Keuangan Dan Akuntansi*, 6(1), 39–53. <https://doi.org/10.25134/Jrka.V6i1.4376>
- Rismawati, T. (2019). Pengaruh Kompetensi Aparat Pengelola Dana Desa, Komitmen Organisasi Pemerintah Desa, Partisipasi Masyarakat, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (Studi Empiris Pada Desa Di Kecamatan).
- Rizka S, A., Zamzami, Z., & Gowon, M. (2021). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Dengan Kesuksesan Penerapan Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Daerah Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Akuntansi & Keuangan Unja*, 6(3), 136–148. <https://doi.org/10.22437/Jaku.V6i3.16111>
- Sa'adah, S., & Nasrullah, M. (2021). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kota Pekalongan. *Journal Of Public Accounting (JPA)*, 1(1), 14–24. <https://doi.org/10.30591/Jpa.V1i1.2614>
- Sap, P., & Dan, P. I. (2020). Kompetensi Sdm Terhadap.

Ibnuismail, 9(1), 14–23. <https://Accurate.Id/Marketing-Manajemen/Pengertian-Kompetensi/>

- Saputra, J. I., Hasan, A., & Rasuli, M. (2020). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Pengelolaan Aset Tetap Dan Peran Internal Audit Terhadap Kualitas Informasi Laporan Keuangan Dengan Sistem Pengendalian Intern Sebagai Variabel Moderating. *Pekbis Jurnal*, 12(1), 25–38.
- Saputra, N. C. (2021). Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi, Pemahaman Sistem Akuntansi Keuangan Daerah, Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Dengan Sistem Pengendalian Intern Sebagai Variabel Intervening Pada Pemerintah Provinsi Kepulauan Riau. *Cash*, 4(02), 82–96. <https://doi.org/10.52624/Cash.V4i02.1783>
- Sarwono, N. R. U., & Munari, M. (2022). Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi, Sistem Pengendalian Internal, Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Dengan Good Governance Sebagai Variabel Pemoderasi. *J-MAS (Jurnal Manajemen Dan Sains)*, 7(2), 616. <https://doi.org/10.33087/Jmas.V7i2.500>
- Siti Nurul Faza Mumtaza. (2022). *Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Dengan Komitmen Organisasi Sebagai Variabel Moderasi (Opd Kota Pekalongan)*.
- Sugiyono. (2019a). *Konsep, Identifikasi, Alat Analisis Dan Masalah Penggunaan Variabel Moderator. 1*, 61–70.
- Sugiyono. (2019b). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*.
- Suratman, W. S. (2023). Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi, Kompetensi Sumber Daya Manusia Dan

Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Siswa. *Journal Islamic Business And Entrepreneurship*, 1(1), 47–56.
<https://doi.org/10.33379/jibe.v1i1.1632>

- Ternalemta, Lintje Kalangi, J. J. T. (2021). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penerapan Akuntansi Berbasis Akrua, Sistem Pengendalian Internal Pemerintah Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Auditing "GOODWILL,"* 12(2), 264–275.
- Wulandari, Melita Silvi, Supartini, & Syahriar. (2022). Pengaruh Kompetensi Perangkat Desa, Sistem Pengendalian Internal, Kepemimpinan Dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Dana Desa Di Wilayah Kecamatan Baturetno. *Jurnal Ganeshwara*, 2(2), 1–15.
- Zumar, A., & Haryanto, H. (2021). Analisis Pengaruh Penerapan Good Governance, Sistem Akuntansi Pemerintahan Dan Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Studi Pada Seluruh Skpd Pengelola Keuangan Pemerintah Kabupaten/Kota Se-Jawa Tengah. *Diponegoro Journal Of Accounting*, 10(4), 1–7.
<http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>